

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, (Menkokesra, 2003: 6) disebutkan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai esensi dari pendidikan diperlukan sebuah usaha yang terencana dan juga sistematis dari berbagai komponen pendukung keberhasilan pendidikan yang dicita-citakan. Komponen kurikulum menjadi salah satu pondasi dalam pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan sumber-sumber belajar, pengalaman belajar maupun komponen kurikulum (Rusman, 2009:5). Dalam tingkat makro standar kurikulum telah dijadikan landasan bagi setiap sekolah

untuk mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di daerah dimana sekolah itu berada, walaupun tetap standar kurikulum nasional harus dipenuhi.

Berdasarkan tim pengembang MKDP Kurikulum Pembelajaran (2009:11) ada beberapa peranan kurikulum diantaranya adalah “Pertama peranan konservatif, kedua peranan kreatif dan ketiga peranan kritis serta evaluatif” Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, inovasi-inovasi dalam kurikulum saat ini sudah mulai diterapkan pada sekolah-sekolah di Indonesia.

Program pemerintah telah di gulirkan dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, salah satunya dengan adanya program DBE 2 USAID tentang *teaching and learning*. Dalam perkembangannya semenjak tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 DBE 2 menggulirkan program pelatihan dan pendampingan mengenai strategi pembelajaran aktif baik dengan menggunakan ICT ataupun menggunakan Alat Peraga Murah (APM).

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu Provinsi yang mendapatkan pembinaan pada tingkat SD. Kabupaten Indramayu menjadi salah satu Kabupaten yang mendapatkan pembinaan dalam strategi pembelajaran aktif baik berbasis ICT ataupun dengan menggunakan APM.

Dengan adanya berbagai pelatihan yang dilaksanakan oleh DBE 2, kondisi belajar siswa pada SDN Tegalurung 2 di Kecamatan Balongan Indramayu mengalami perkembangan dari sebelum mendapatkan pelatihan. Salah satu contoh temuan empiris di SDN Tegalurung 2 di Kecamatan

Balongan Indramayu siswa dapat belajar menggunakan sumber belajar baik di ruang kelas ataupun pada ruang PSBG (Pusat Sumber Belajar Gugus).

Di SDN Tegalurung 2 yang berada di Kecamatan Balongan Indramayu dalam proses pembelajarannya guru sudah membentuk kelompok belajar besar, guru berusaha membuat siswa untuk belajar aktif (dengan merangsang siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari temannya). Berbagai strategi dikembangkan oleh guru-guru melalui wadah PSBG untuk bertukar pengalaman dan permasalahan dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Gambaran prestasi belajar siswa di lingkungan SDN Tegalurung 2 yang berada di Kecamatan Balongan Indramayu dilihat dari nilai akademik sudah baik, hal ini terbukti dari siswa yang berada di sekolah-sekolah binaan DBE 2 Kecamatan Balongan sering mendapatkan nilai-nilai yang baik dan juga mendapatkan berbagai penghargaan tingkat Kecamatan bahkan Kabupaten.

Secara temuan awal prestasi belajar siswa mengalami perubahan semenjak mendapatkan binaan dari DBE 2 USAID. Tetapi hal ini perlu dibuktikan secara lebih lanjut lagi. Salah satu substansi dalam pembinaan pada sekolah-sekolah di Balongan adalah dalam hal strategi pembelajaran aktif. Cara pembelajaran ini lah menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan prestasi belajar yang memerlukan pembuktian dalam penelitian ini.

Asumsinya strategi pembelajaran aktif dapat memacu siswa untuk lebih kreatif dan juga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi siswa (Mel

Silberman, 2009). Strategi pembelajaran aktif bukan hanya berorientasi pada bagaimana siswa untuk senantiasa aktif secara harfiah saja, tetapi aktif dalam artian pemikiran siswa.

Strategi pembelajaran aktif memiliki berbagai kelebihan dibandingkan dengan strategi lainnya diantaranya adalah: dengan strategi pembelajaran aktif siswa akan tertantang dan juga terbiasa bekerja keras, belajar aktif membantu siswa untuk merefleksikan apa yang telah siswa alami, pembelajaran aktif membiasakan siswa untuk bekerjasama dan berkolaborasi (Mel Silberman, 2009:11-12).

Guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran aktif memerlukan persiapan dan juga menuntut untuk kreatif, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan gairah belajar siswa. Dengan gairah belajar yang tinggi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga secara teori dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi dari peningkatan prestasi siswa adalah proses belajar mengajar di kelas. Hal ini didasarkan dari teori bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal keadaan keluarga, lingkungan masyarakat dan juga kondisi sekolah. Kondisi sekolah salah satunya bagaimana berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

Dari pemaparan di atas, proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif secara teori dapat menjadi salah faktor yang meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahannya adalah

apakah strategi pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru-guru SDN Tegalurung 2 di Kecamatan Balongan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ?

Hal inilah yang akan menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu. (Studi Deskriptif pada SDN Tegalurung 2 di Kecamatan Balongan Indramayu dalam program DBE 2 USAID)”.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum dari penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu”?, Rumusan masalah pada dasarnya ruang lingkup masalah penelitian dalam pembatasan dimensi dan variabel yang tercakup didalamnya, dengan demikian rumusan masalah dapat membatasi, menspesifikasi dan memperjelas masalah yang diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum strategi pembelajaran aktif di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu?
2. Bagaimana gambaran umum prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu ?
3. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran umum strategi pembelajaran aktif di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
- b. Untuk mengetahui gambaran umum prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

D. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu perekayasa pembelajaran khususnya dalam hal pengembangan strategi pembelajaran aktif dan juga prestasi belajar siswa.

2. Segi Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti khususnya dalam strategi pembelajaran aktif dan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pihak lembaga sebagai bahan kajian prestasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran aktif.
- c. Bagi dunia pendidikan pada umumnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Udin S. Winataputra & Tita Rosita (1995: 124) “istilah strategi secara harfiah adalah akal atau siasat. Strategi pembelajaran diartikan sebagai urutan langkah atau prosedur yang digunakan guru untuk membawa siswa dalam suasana tertentu untuk mencapai tujuan belajarnya”. Menurut David (Wina Sanjaya, 2011:126) menyebutkan bahwa “ Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, metode or saries of activities designt to activities a particuler educational goal*”. Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan, yang terdiri dari metode atau berbagai desain aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Mel Silberman (2009:2) mengemukakan sebagai berikut:

Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah urutan langkah atau prosedur aktivitas proses belajar mengajar yang aktif yang terjadi pada SDN di Balongan Indramayu.

2. Prestasi Belajar

Zainal Arifin (2009: 12) mengemukakan bahwa:

Istilah prestasi belajar (*achievement*) beberapa dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar merupakan pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentuk watak peserta didik.

Nurkencana (1986 : 62) mengemukakan bahwa :

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan juga bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah nilai ketercapaian dari siswa pada mata pelajaran tertentu dan juga perubahan individu sebagai dampak dari pembelajaran yang terjadi di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima Bab sesuai dengan panduan karya tulis ilmiah (2011) yang telah ditentukan oleh UPI, lengkapnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini membahas mengenai:

1. Latar belakang masalah
2. Rumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Definisi istilah
6. Sistematika penulisan

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. Pada

Bab II ini terdiri dari :

1. Konsep strategi pembelajaran aktif
2. Konsep prestasi belajar siswa
3. Konsep pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa
4. Kerangka berfikir penelitian;
5. Asumsi dasar dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada Bab III ini dibahas mengenai metodologi dari penelitian yang dilakukan.

1. Metode penelitian
2. Desain penelitian
3. Lokasi, populasi dan sampel penelitian
4. Teknik pengumpulan data
5. Teknik analisis data
6. Prosedur penelitian

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam Bab IV ini diuraikan dua hal utama yaitu pertama hasil penelitian. Pada hasil penelitian diuraikan mengenai:

A. Deskripsi Hasil Penelitian;

1. Gambaran umum strategi pembelajaran aktif di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
2. Gambaran umum prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
3. Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

B. Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam pembahasan penelitian dijabarkan beberapa temuan penelitian seperti :

1. Gambaran umum strategi pembelajaran aktif di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
2. Gambaran umum prestasi belajar siswa aktif di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.
3. Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Dua hal yang dijabarkan dalam bab ini yaitu kesimpulan yang berisikan point utama dari hasil penelitian dan juga diuraikan mengenai beberapa saran.



Ferdy Indra Pradana, 2012

Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sdn Tegalurung 2
Kecamatan Balongan Indramayu

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.Upi.Edu](https://repository.upi.edu)